

**UNGKAPAN LARANGAN DALAM MASYARAKAT MINANGKABAU
DI KENAGARIAN KUBANG PUTIAH KECAMATAN BANUHAMPU
KABUPATEN AGAM**



Oleh

**FEBRIADETI FIRSTIANA
NPM 1010013111057**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**UNGKAPAN LARANGAN DALAM MASYARAKAT MINANGKABAU
DI KENAGARIAN KUBANG PUTIAH KECAMATAN BANUHAMPU
KABUPATEN AGAM**

Febriadeti Firstiana¹, Marsis², Elvina A Saibi²

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Febifirstiana@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah generasi muda menganggap bahwa ungkapan larangan yang disampaikan orang tua hanya untuk mengancam dan menakuti mereka, padahal makna yang tersirat dalam ungkapan larangan tersebut adalah untuk mengatur perilaku dan kesopanan sebagai penerus kebudayaan Minangkabau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (a) bagaimana fungsi ungkapan larangan dalam masyarakat di Kenagarian Kubang Putiah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, (b) bagaimana makna ungkapan larangan dalam masyarakat di Kenagarian Kubang Putiah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, (c) bagaimana realisasi ungkapan larangan dalam masyarakat di Kenagarian Kubang Putiah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data penelitian berupa kata-kata lisan dari informan dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah ungkapan larangan yang terdapat di Kenagarian Kubang Putiah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Untuk menganalisis data ungkapan larangan menggunakan teknik analisis data yaitu: (1) pengumpulan data, (2) penggolongan data, (3) penganalisisan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) fungsi ungkapan larangan dalam masyarakat di Kenagarian Kubang Putiah adalah penebal emosi keagamaan, khayalan/halusinasi, mendidik, dan dapat diterima akal, (2) ungkapan dalam mempunyai makna yang tersirat dan merupakan sarana komunikasi dalam menyampaikan larangan untuk menjaga sikap dan perilaku masyarakat Minangkabau agar sesuai dengan kesopanan, (3) realisasi ungkapan larangan dalam masyarakat di Kenagarian Kubang Putiah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai kesopanan, kebersihan, nilai-nilai agama untuk mengatur sikap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Realisasi, Ungkapan Larangan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul “*Ungkapan Larangan dalam Masyarakat Minangkabau di Kenagarian Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini.
3. Bapak Dr. Marsis, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
4. Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.

5. Masyarakat di Kenagarian Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Ibunda dan ayahanda serta seluruh adik-adik yang selalu memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil.
7. Rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kepada semua pihak tersebut, penulis doakan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kealpaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	7
2.1 Kerangka Teoritis.	7
2.1.1 Folklor	7
2.1.1.1 Pengertian Folklor.	7
2.1.1.2 Pengelompokan Folklor	8
2.1.1.3 Ciri-Ciri Folklor.....	9
2.1.1.4 Bentuk-Bentuk Folklor.....	11
2.1.2 Ungkapan Larangan.....	12
2.1.2.1 Pengertian Ungkapan.....	12
2.1.2.2 Pengertian Larangan	13
2.1.2.3 Ungkapan Larangan sebagai Bentuk Kepercayaan Rakyat ...	13
2.1.2.4 Fungsi Ungkapan Larangan.....	14
2.1.2.5 Makna Ungkapan Larangan.	16
2.1.2.6 Realisasi Ungkapan Larangan Masyarakat Minangkabau.	18
2.2 Penelitian yang Relevan.	20
2.3 Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian	23
3.3 Data dan Sumber Data	25
3.4 Instrumen Penelitian	25
3.5 Informan Penelitian	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.8 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
4.1 Deskripsi Data	29

4.2 Analisis Data	31
4.2.1 Fungsi Ungkapan Larangan Minangkabau di Kenagarian Kubang Putiah.....	31
4.2.2 Makna Ungkapan larangan Minangkabau di Kenagarian Kubang Putiah.....	46
4.2.3 Realisasi Ungkapan larangan Minangkabau di Kenagarian Kubang Putiah.....	72
4.3 Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	82
4.1 Kesimpulan	82
4.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Ungkapan larangan yang Disampaikan Informan.....	30
4.2 Hasil Perolehan Data realisasi Ungkapan Larangan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Kerangka Konseptual.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Pedoman Wawancara.....	85
2 Fungsi Ungkapan Larangan Minangkabau	86
3 Data Informan	94
4 Angket Realisasi Ungkapan Larangan.....	96